

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Faktor kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan yang dimiliki oleh warganya. Pendidikan diharapkan memberikan suatu kontribusi yang besar untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka semakin tinggi juga tingkat kualitas sumber daya manusianya [1].

Pasal 31(1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, berarti setiap masyarakat berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Namun besarnya biaya pendidikan, akan menjadi suatu hambatan bagi masyarakat ekonomi kebawah untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi [2].

Program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam peningkatan mutu pendidikan dan menjamin tersedianya dana dan layanan yaitu Kartu Jakarta Pintar. Program yang sudah berjalan sejak tahun 2012 berawal dari berfokusnya pada pendanaan KJP kepada siswa SMA dan SMK yang telah ditetapkan pada Peraturan Gubernur Nomor 190 Tahun 2012 tentang Pemberian Bantuan Biaya Personal Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan bagi Peserta Didik dari Keluarga Tidak Mampu melalui Kartu Jakarta Pintar. Kartu Jakarta Pintar juga bukan hanya untuk siswa SMA/SMK/MA, tetapi juga untuk siswa SMP/MTs dan SD/MI, hanya saja lebih difokuskan kepada siswa tingkat menengah atas. Sejak tahun 2016, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah membuat suatu program beasiswa sebagai penunjang peningkatan mutu Pendidikan di kalangan PTN (Perguruan Tinggi Negeri) dengan mengeluarkan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 133 Tahun 2016 tentang Bantuan Biaya Peningkatan Mutu Pendidikan Bagi Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu [3].

Program KJMU dari Pemerintah DKI Jakarta hingga akhir tahun 2022, penerima KJMU mencapai 16.708 Mahasiswa DKI Jakarta yang tersebar di beberapa PTN terdaftar di seluruh Indonesia. Hingga Sampai saat ini terdapat 110 PTN yang sudah bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta, sementara itu untuk PTS yang telah terdaftar oleh Pemprov DKI Jakarta dalam program KJMU akan disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi DKI Jakarta. Penerima KJMU berhak mendapatkan dana bantuan KJMU sebesar Rp 1.500.000/bulan atau Rp. 9.000.000/semester. Peruntukan biaya penyelenggaraan dana bantuan tersebut dikelola oleh PTN/PTS dan biaya pendukung personal yang mencakup hidup, biaya buku, transportasi,

perlengkapan kuliah, dan biaya pendukung personal lainnya.

Berdasarkan data yang diolah dari Jabodetabek Collage Student Universitas Trunojoyo Madura jumlah mahasiswa penerima Beasiswa KJMU mencapai puluhan penerima dengan banyaknya penerima, tentu banyak permasalahan terjadi, berikut jumlah penerima Beasiswa KJMU Universitas Trunojoyo Madura dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah Penerima Beasiswa KJMU di UTM Tahun 2023

No	Fakultas	Jumlah
1	Teknik	7
2	Ekonomi	4
3	Pendidikan	2
4	Hukum	4
5	Ilmu dan Budaya	6
6	Pertanian	-
7	Keislaman	5
	Total	28

Sumber : Koordinator Jabodetabek Collage Student UTM

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa penerima terbanyak beasiswa KJMU di Universitas Trunojoyo Madura adalah Fakultas Teknik yaitu 7 orang dari jumlah penerima, ini tentu banyak permasalahan yang terjadi berjalan baik atau tidak. Namun, dalam pelaksanaan Program bantuan biaya Pendidikan KJMU di Universitas Trunojoyo Madura tidak lepas dari permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil wawancara saya kepada Koordinator Jabodetabek Collage Student terdapat beberapa kendala dan menurutnya kurang tepat sasaran, yang kemudian didukung oleh beberapa kasus yang terjadi yaitu terlambatnya pencairan dana, nominal UKT yang kurang sesuai dan ketidaktepatan sasaran penerima beasiswa KJMU. Hal tersebut diperkuat berdasarkan kejadian di lapangan pengguna beasiswa bantuan ini seperti ada penyelewengan atau penyalahgunaan dana yang seharusnya digunakan untuk memenuhi biaya pendidikan namun justru digunakan oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan primer, dan beasiswa KJMU ini ada permasalahan karena adanya ketidaktepatan sasaran penerimaan mahasiswa KJMU, karena penerima beasiswa KJMU tersebut banyak yang tergolong mampu tapi mahasiswa tersebut mendapatkan beasiswa KJMU.

Sistem Pendukung Keputusan penerima beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa guna membantu meringankan beban biaya pendidikan mahasiswa. Dalam

program pemberian bantuan biaya Pendidikan berupa beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, sehingga tidak semua yang mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa KJMU akan diterima, tetapi yang memenuhi beberapa kriteria saja yang akan mendapatkan beasiswa KJMU. Dengan metode perangkingan diharapkan nilai penilaian akan lebih akurat terhadap siapa yang akan menerima beasiswa KJMU. Dalam pengembangan Sistem Pendukung Keputusan penentuan calon penerima beasiswa KJMU bagi mahasiswa menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). *Simple Additive Weighting* dipilih karena dapat menentukan bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan sistem perangkingan yang akan menyeleksi alternative terbaik berdasarkan kriteria-kriteria pemberian beasiswa yaitu IPK dan penghasilan orang tua. Sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk menentukan calon penerima beasiswa KJMU pada Universitas Trunojoyo Madura sehingga dapat dilakukan secara objektif [4].

Dengan metode perangkingan tersebut, diharapkan penilaian akan lebih tepat sasaran karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang akan menerima beasiswa KJMU tersebut [4].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan, yang terjadi pada proses seleksi beasiswa KJMU, berapa hasil akurasi metode *Simple Additive Weighting* pada proses seleksi beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul di Universitas Trunojoyo Madura?

1. Membangun sistem pendukung keputusan mahasiswa penerima beasiswa dengan metode *simple additive weighting*.
2. Menerapkan metode *simple additive weighting* dalam sistem pendukung keputusan penentu mahasiswa penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Mengetahui keoptimalan hasil rekomendasi penerapan metode *simple additive weighting* dalam sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan ini tidak menyimpang dari tujuan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah *simple additive weighting*

2. Sistem hanya diterapkan di Universitas Trunojoyo Madura
3. Kriteria yang digunakan merupakan kriteria yang telah diterapkan program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul
4. Data yang digunakan adalah data mahasiswa semester 2 sampai 4 yang berasal dari Jakarta di Universitas Trunojoyo Madura
5. Kriteria yang digunakan untuk menentukan penerimaan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul adalah IPK, Jumlah penghasilan orang tua, besaran UKT yang diterima, Tingkat prestasi Ekstrakurikuler, Jumlah tanggungan orang tua, Jumlah kendaraan beroda 2

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih lanjut mengenai ilmu yang dipelajari selama kuliah serta sebagai tolak ukur penerapan ilmu pengetahuan ke dalam permasalahan yang sebenarnya
2. Bagi pihak yang lain, sistem ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa membantu pengambil keputusan yang lebih objektif dalam proses penentuan beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul di Universitas Trunojoyo Madura

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjabaran pengertian-pengertian, dan telaah pustaka berdasarkan teori yang relevan untuk digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian serta kerangka berpikir dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tahapan pengumpulan data, penentuan kriteria serta penentuan bobot setiap kriteria, penyelesaian metode *Simple Additive Weighting* dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dan pembahasan yang menyajikan mengenai data yang didapatkan ketika melakukan penelitian dan melakukan pengolahan data menggunakan metode *simple additive weighting*.

BAB V PENUTUP

Bab penutup merupakan bab terakhir pada penelitian yang berisikan terkait kesimpulan dan saran yang didapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang jurnal sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian ini.